

**PEMETAAN KETERAMPILAN KOMPETENSI MENULIS AL-
QUR'AN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMA DAN
SMK DI KECAMATAN TEBET, JAKARTA SELATAN**



SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)**

Oleh:

ANGGA MAHENDRA

NIM : 1407015067

NIMKO : 3911010114066

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
TAHUN 2018 M/1439 H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul "Pemetaan Kompetensi Keterampilan Menulis Al Qur'an Guru Pendidikan Agama Islam di SMA dan SMK Kecamatan Tebet" merupakan hasil karya asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta Selatan.
3. Jika di kemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta Selatan.

Jakarta, 14 September 2018



(Angga Mahendra)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Pemetaan Kompetensi Keterampilan Menulis Al Qur’an Guru Pendidikan Agama Islam di SMA dan SMK Kecamatan Tebet**”, Ditulis oleh Angga Mahendra, NIM: 1407015066, NIMKO: 3911010114066, telah disetujui untuk diajukan ke dalam Sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (SI) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

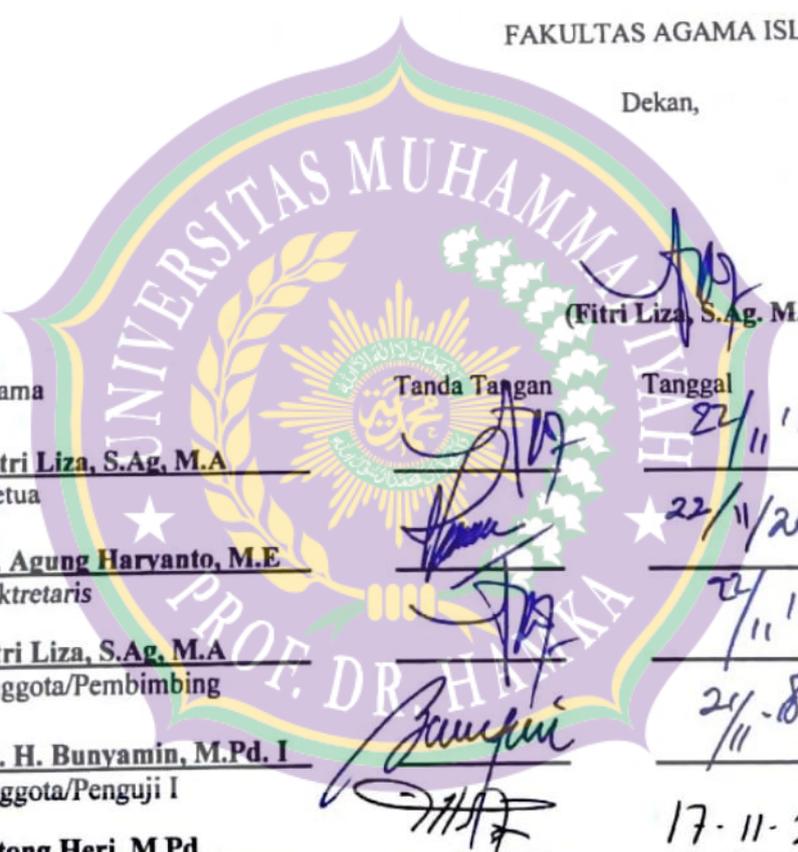


PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

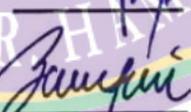
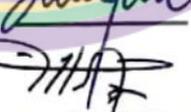
Skripsi yang berjudul “Pemetaan Keterampilan Menulis Al-Qur’an Guru Pendidikan Agama Islam SMA dan SMK di Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan”, ditulis oleh Angga Mahendra, NIM: 1407015067, NIMKO: 3911010114066, telah diujikan pada hari Sabtu, 20 Oktober 2018, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,



(Fitri Liza, S.Ag. M.A)

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Fitri Liza, S.Ag. M.A</u> Ketua		<u>22/11/18</u>
<u>Ir. Agung Haryanto, M.E</u> Sektretaris		<u>22/11/2018</u>
<u>Fitri Liza, S.Ag. M.A</u> Anggota/Pembimbing		<u>22/11/18</u>
<u>Dr. H. Bunyamin, M.Pd. I</u> Anggota/Penguji I		<u>21/11</u>
<u>Totong Heri, M.Pd</u> Anggota/Penguji II		<u>17-11-2018</u>

ABSTRAK

Angga Mahendra, *Pemetaan Kompetensi Keterampilan Menulis Al Qur'an Guru Pendidikan Agama Islam SMA dan SMK di Kecamatan Tebet, Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis Al Qur'an delapan sekolah Guru Pendidikan Agama Islam. Peneliti menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Pengumpulan data pada proses ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi keterampilan delapan sekolah Guru Pendidikan Agama Islam dalam menulis Al Qur'an adalah untuk menulis huruf Hijaiyah 91%, untuk menulis huruf sambung 91%, untuk menulis surah Al Qur'an 85% dan jumlah seluruhnya adalah 89%, kesalahan yang banyak terdapat di menulis surah Al Qur'an dan kemampuan menulis Al Qur'an sangat penting sekali untuk di kuasai serta itu merupakan hard skill Guru Pendidikan Agama Islam.

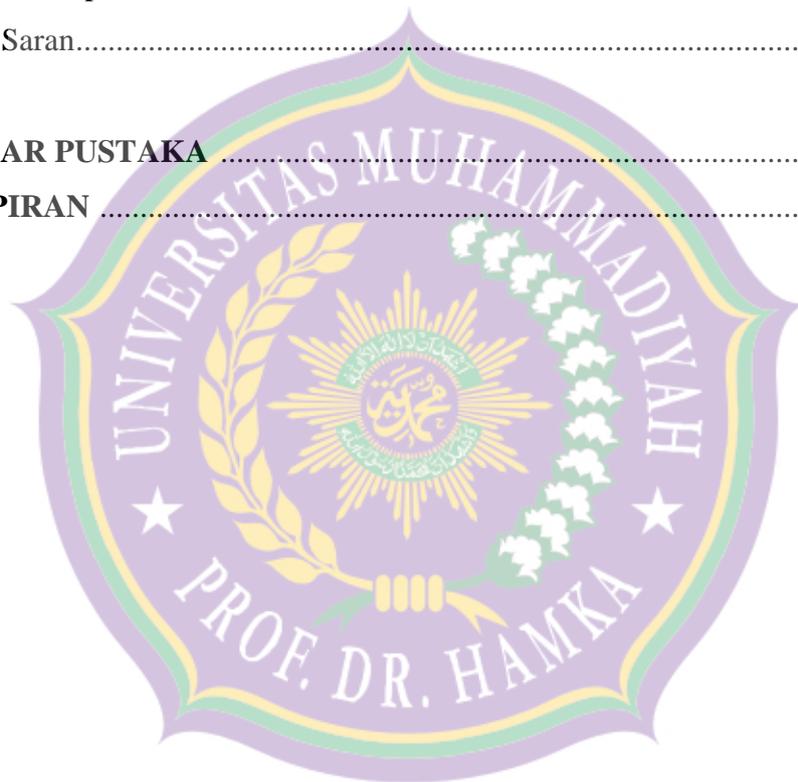
Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, keterampilan menulis Al Qur'an merupakan hard skill yang harus di kuasai, menjadi Guru Pendidikan Agama Islam seharusnya mempunyai latar belakang sekolah Islam, karena Guru Agama harus mempunyai kemampuan dan kecakapan yang harus dimiliki, jika latar belakangnya dari sekolah umum, maka di tuntut untuk aktif dalam pencapaian kemampuan dan kecakapan yang harus dimiliki. Kedua, dari pihak sekolah atau lembaga pemerintah dalam ujian atau penilaian untuk Guru Pendidikan Agama Islam masih bersifat kognitif, belum ada ujian atau penilaian terkait hard skill salah satunya keterampilan menulis Al Qur'an. Ketiga kesalahan terbanyak terdapat di point ketiga, yaitu menulis surah Al Qur'an dan ada terdapat beberapa kesalahan di point kedua.

Keyword : Kompetensi, Keterampilan, Guru Pendidikan Agama Islam, Imla, Menulis Al Qur'an

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Kajian Terdahulu Yang Relevan	8
H. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II : LANDASAN TEORI	13
A. Kompetensi Guru	13
B. Keterampilan Menulis Al Qur'an.....	17
C. Guru Pendidikan Agama Islam	28
D. Kerangka Berfikir.....	34
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Ruang Lingkup Penelitian	35
B. Metode pengumpulan Data	39
C. Metode Pengolahan Data	41

D. Metode Analisa Data.....	41
BAB IV : HASIL PENELITIAN	44
A. Data Hasil Observasi.....	44
B. Data hasil wawancara.....	51
BAB V : PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Keterampilan Menulis Al Qur'an	33
Gambar 3.3 Komponen dalam analisis data	40



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kajian Terdahulu yang Relevan	7
Tabel 3.2 Kisi kisi Tes	37
Tabel 4.3 Huruf Hijaiyah	42
Tabel 4.4 Huruf Sambung	43
Tabel 4.5 Menulis Surah Al Qur'an	44
Tabel 4.6 Jumlah rata-rata	45



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu indikasi penyebab keberhasilan pendidikan adalah guru atau pendidik. Pendidik dalam Islam adalah siapa saja yang bertanggung jawab dalam perkembangan anak didik. Diakui atau tidak guru memiliki peran penting bagi kemajuan terhadap kecerdasan bangsa, dipundaknya memikul beban yang sangat berat karena tanggung jawabnya ikut serta membangun generasi penerus bangsa. Maju tidaknya suatu bangsa tergantung penuh terhadap peran dan tanggung jawab seorang guru. Guru adalah contoh dan model yang selalu ingin di teladani oleh para muridnya.

Guru merupakan sosok yang mengemban tanggung jawab untuk mewujudkan tujuan Nasional Pendidikan, yang telah dijelaskan dalam UU. No. 23 tahun 2003 tentang SISDIKNAS bahwa :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.¹

Guru selalu memberikan motivasi dan teladan dengan ilmu yang dimilikinya, pembinaan akhlak mulia, dan meluruskan perilaku yang

¹ UU. No. 23 tahun 2003 tentang SISDIKNAS, BAB 2, Pasal 3, (Bandung: Citra Umbara, 2015), h. 6

buruk. Oleh karena itu guru mempunyai kedudukan yang tinggi dalam Agama Islam. Dalam ajaran Islam guru adalah orang-orang yang berilmu yang sangat dihargai kedudukannya. Hal ini dijelaskan oleh firman Allah SWT :

وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعُلَمَاءُ ٤٣

Dan perumpamaan-perumpamaan ini kami buat untuk manusia dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu. (QS. Al-Ankabut: 43)

Guru Agama Islam adalah guru yang mengajarkan Agama Islam, baik sebagai Ideologi maupun sebagai nilai atau sebaliknya baik sebagai nilai atau maupun sebagai Ideologi. Guru Pendidikan Agama Islam mengajarkan beberapa pokok Agama Islam yang meliputi: Fiqih, Aqidah, Syari'ah, Akhlak, Qur'an dan Hadits. yang mana semua pembelajaran ini secara konsisten mengacu kepada dua sumber otentik yaitu Al Qur'an dan Hadits, Al Qur'an dan Hadits dibaca dan ditulis dalam Bahasa Arab, sehingga keterampilan guru Pendidikan Agama Islam dalam membaca dan menulis arab atau ayat menjadi keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam.

Secara garis besar kandungan atau intisari yang terdapat di dalam ayat-ayat Al Qur'an adalah tentang akidah, ibadah, akhlak, hukum-hukum, peringatan, sejarah atau kisah-kisah yang mendorong kita untuk berfikir.

Kandungan tersebut bertujuan untuk membimbing manusia agar selalu berada di jalanNya dan tidak terjebak oleh rayuan dan godaan setan.

Ajaran Islam terdiri dari tiga bagian, yaitu Akidah, Syari'ah dan Akhlak.

a. Akidah

Menurut Etimologi Akidah artinya: ikatan, janji, sedangkan menurut terminologi Akidah ialah sesuatu yang mengharuskan hati membenarkannya, yang membuat jiwa tenang dan menjadi kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keragu-raguan.

Akidah dalam Al Qur'an disebut dengan iman. Adapun ruang lingkup iman ada enam, yaitu iman kepada Allah, iman kepada Malaikat, iman kepada Kitab, iman kepada Rasul, iman kepada hari kiamat dan iman kepada Qodho dan Qodar.

b. Syari'ah

Menurut Etimologi syari'ah ialah jalan, aturan. Sedangkan menurut Terminologi Syari'ah ialah norma yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan melalui ibadah, hubungan manusia dengan manusia melalui muamalah dan hubungan manusia dengan alam semesta.

Hukum Syari'ah dalam Islam terdiri dari hukum wajib, hukum sunnah, hukum mubah, hukum makruh dan hukum haram.

c. Akhlak

Menurut Etimologi Akhlak ialah budi pekerti, sedangkan menurut Terminologi ialah kekuatan jiwa yang mendorong perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikir dan direnungkan terlebih dahulu.

Ruang lingkup Akhlak yang seharusnya diaktualisasikan dalam kehidupan seorang muslim adalah Akhlak kepada Allah, Akhlak kepada sesama dan Akhlak kepada alam semesta.²

Kualitas kinerja guru dinyatakan dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Dijelaskan bahwa standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi

² Wahyudin dkk, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, (Surabaya: Grasindo, 2009), h. 19

utama, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.³

Peraturan Pemerintah RI No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan pada Pasal 24 Ayat 1 yang berbunyi: Pendidikan Al-Qur'an bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan kandungan al-Qur'an. Pada Ayat 5 yang berbunyi: Kurikulum pendidikan al-Qur'an adalah membaca, menulis dan menghafalkan ayat-ayat al-Qur'an, tajwid, dan menghafal doa-doa utama.⁴

Salah satu kemampuan atau keterampilan yang harus dimiliki guru pendidikan agama Islam adalah menulis Al Qur'an. Hal ini bertujuan agar guru dapat memberikan pemahaman Al Qur'an, mentadabburkan Al Qur'an serta mengamalkan ajaran-ajaran Al Qur'an kepada peserta didik dan harapannya agar peserta didik mengamalkan ajaran Al Qur'an, memahami dan mentadabburkan Al Qur'an, karena Al Qur'an adalah salah satu bahan ajar dalam dunia pendidikan islam. Namun pada kenyataannya semakin berkembangnya zaman dan teknologi guru pendidikan agama Islam ketika KBM masih ada yang selalu mengandalkan PPT (Power Point), mengandalkan Google, menyuruh siswa menulis ayat tanpa diberikan contoh terlebih dahulu.

Dirjen Bimas Islam Kementerian Agama, Prof Muhammadiyah Amin membenarkan ada kesalahan fatal dalam penulisan Alquran dalam acara Syiar Kemuliaan yang ditayangkan Metro TV. Penulisan Alquran itu dilakukan oleh ustazah pendatang baru. Prof. Muhammadiyah Amin menuturkan, yang menjadi masalah dalam tayangan tersebut adalah

³ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: KENCANA, 2017) hal. 165

⁴ Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Islam, BAB 3 Pendidikan Keagamaan, Pasal 24, Ayat 1 dan 5 www.kemenag.go.id.
https://scholar.google.com/scholar?start=70&q=regulasi+pemerintah+tentang+agama+islam&hl=id&as_sdt=0,5, diakses pada: 1 Mei 2018

seorang Ustadzah salah menuliskan ayat Alquran yang berbunyi, *Innash sholaata tanhaa' anil-fahsyaa'i wal-munkar*. Artinya, "Sesungguhnya shalat mencegah dari perbuatan keji dan mungkar".⁵

Menurut Prof. Dr. Mohammad Mahfud M.D. ketua MK periode 2008-2011 mengungkapkan yang dituliskan Ustadzah tersebut benar-benar salah. Tulisan-tulisan ayat Al Qur'an yang ditampilkan menunjukkan jika Ustadzah tidak paham kaidah Bahasa Arab sama sekali. Menurut Mahfud M.D. ustadzah tersebut terlihat jelas tidak paham nahwu dan sharaf dalam kaidah Arab dan juga huruf Al Qur'an. Dari 6 kata potongan ayat Al Qur'an yang ditampilkan salahnya ada tiga.⁶

Kesalahan yang di tulisnya adalah surah Al Ankabut ayat 45 yang seharusnya berbunyi "إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ" tetapi ustadzah tersebut menulis "إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْعَ عَنِ الْفَحْشِ وَالْمُنْكَرِ".

Di latar belakang oleh realitas tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menulis Al quran.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai profesionalisme guru. Dengan mengangkat judul **“Pemetaan Kompetensi Keterampilan Menulis Al Qur'an Guru Pendidikan Agama Islam di SMA dan SMK kecamatan Tebet”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya maka penulis mengidentifikasi masalah di atas sebagai berikut:

⁵ <http://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/17/12/05/p0hadj396-kemenag-benarkan-ustazah-metro-tv-salah-tulis-alquran> (26 Desember 2017, 14:32)

⁶ <http://nusantara.rmol.co/read/2017/12/06/317194/Mahfud-MD-Kritik-Metro-TV-Yang-Asal-Mencari-Narasumber-> (26 Desember 2017, 14:59)

1. Guru Pendidikan Agama Islam yang kurang dalam hal kemampuan menulis ayat.
2. Ketika materi tentang ayat Al Qur'an Guru Pendidikan Agama Islam tidak menulis ayat yang sedang dibahas.
3. Guru Pendidikan Agama Islam masih ada yang selalu memberikan menyuruh peserta didik dalam menulis Al quran tanpa memberikan contoh terlebih dahulu.

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa permasalahan yang penulis ungkapkan di atas, penulis lebih membatasi masalah yang hendak di teliti yaitu:

1. Kemampuan menulis Al quran yang dimiliki oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 8, SMAN 26, SMAN 37, SMA Asy syafiyah, SMA Muhammadiyah 5, SMA YMIK 2, SMK Asy syafiyah, SMK Muhammadiyah 7 Tebet, Jakarta Selatan.
2. Profesionalisme, hard skill Guru Pendidikan Islam dalam penelitian di sini adalah kemampuan atau keterampilan menulis Al quran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

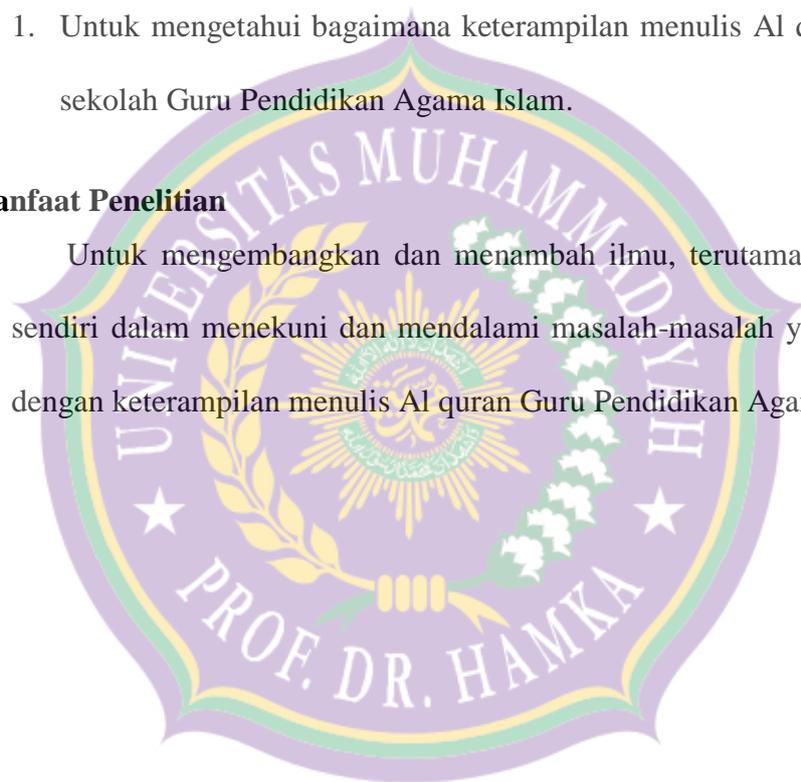
1. Bagaimana keterampilan menulis Al quran delapan sekolah Guru Pendidikan Agama Islam?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana keterampilan menulis Al quran delapan sekolah Guru Pendidikan Agama Islam.

F. Manfaat Penelitian

Untuk mengembangkan dan menambah ilmu, terutama bagi penulis sendiri dalam menekuni dan mendalami masalah-masalah yang berkaitan dengan keterampilan menulis Al quran Guru Pendidikan Agama Islam.



G. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Tabel 1.1

Kajian Terdahulu yang Relevan

No.	Penulis, sumber, judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1	Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (sebuah upaya peningkatan mutu melalui LPTK)	Kualitatif dan Deskriptif	Masih kurangnya keprofesionalisme guru pendidikan agama islam terutama dengan tuntutan perkembangan zaman	Meneliti kompetensi kemampuan guru pendidikan agama islam dengan empat kompetensi dasar secara umum. Sedangkan peneliti hanya meneliti kemampuan menulis Al	Ingin mengetahui kemampuan atau keterampilan menulis Al quran guru pendidikan agama islam

				quran guru pendidikan agama islam	
2	Upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis quran pada anak didik SDN Sidorejo 01 Doko Blitar	Kualitatif dan Deskriptif	75% murid dapat membaca dan menulis Al quran, banyak upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis quran siswa diantaranya adalah dengan menambah jam mengaji, dengan menciptakan kondisi belajar yang baik dan lain sebagainya.	Penelitian ini fokus terhadap siswa atau murid, sedangkan peneliti akan fokus terhadap kemampuan guru pendidikan agama islam	Meneliti kemampuan menulis Al quran
3	Peran guru	Kualitatif	Guru pendidikan	Lebih	Meneliti

	pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al quran siswa kelas 3 MI Sananul ula Bantul	dan Deskriptif	agama islam sangat berperan dalam meningkatkan baca tulis quran siswa	meneliti kepada upaya dan peranan guru. Sedangkan peneliti nanti akan meneliti kepada kemampuan guru pendidikan agama islam dalam menulis quran	menulis Al quran
4	Peranan guru pendidikan agama islam dalam mengatasi kesulitan baca	Kualitatif dan Deskriptif	Peranan guru pendidikan agama islam dalam penelitian ini cukup baik	Penelitian ini meneliti dari segi hasil atau skor peserta didik.	Meneliti menulis Al quran

	tulis quran di SMP Islam Parung Bogor			Sedangkan peneliti nanti meneliti lebih kepada guru	
--	---	--	--	---	--

Dari kajian relevan di atas banyak meneliti kepada siswa dan belum ada penelitian kepada guru serta baru untuk penelitian peneliti. Untuk itu peneliti meneliti kepada Guru Pendidikan Agama Islam.

H. Sistematika Penulisan

BAB I: Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Manfaat Penelitian, Kajian Terdahulu Yang Relevan, Sistematika Penulisan.

BAB II: Berisikan tentang Landasan Teori yang di bagi dalam beberapa sub bab yaitu: Pengertian kompetensi, Teori-Teori Menulis Al quran.

Pembahasan Mengenai Guru antara lain: Pengertian Guru, Tugas-Tugas Guru, Tanggung Jawab Guru, kompetensi Guru pendidikan Agama Islam.

Pembahasan Mengenai Agama antara lain: Al quran.

BAB III: Metodologi penelitian yaitu: Jenis Penelitian, Waktu dan Lokasi Penelitian, Metodologi Penelitian, Tehnik Pengumpulan Data, Tehnik Pengolahan Data, Tehnik Analisa Data.

BAB IV: Hasil penelitian terdiri dari: Pengolahan Data dan Analisa Data, Interpretasi Data.

BAB V: Penutup yang terdiri atas Kesimpulan dan Saran.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, *metode penelitian kualitatif: Sebagai Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam berbagai Disiplin Ilmu* (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2014).
- Alamsyah, Taufik, *Prosiding Seminar Nasional Jasmani 2017*, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2016).
- Al Gozali, Syaikh Muhammad, *Al Qur'an Kitab Zaman Kita*, (Bandung: Mizan, 2008).
- Al-qaththan, Syaikh Mana, *Pengantar Studi ilmu Al quran* (Jakarta: Pustaka Al kausar, 2015).
- Amin, Rifqi, *Pengembang Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara, 2015).
- Awalludin, *Pengantar Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Deepublish, 2017).
- Dahlan, Abdurahman, *Ushul Fikih* (Jakarta: Paragonatama Jaya, 2014).
- Dalimunthe, Ihsan, *Mahfud MD kritik Metro TV yang asal mencari narasumber* <http://nusantara.rmol.co/read/2017/12/06/317194/Mahfud-MD-Kritik-Metro-TV-Yang-Asal-Mencari-Narasumber>
- Darmadi, *Manajemen Sumber Daya Manusia Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018).
- Daulay, Haidar Putra dkk, *Pendidikan Islam dalam lintas Sejarah*, (Jakarta: Kencana, 2013).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989)
- Hafidz, Muhammad, *Imla Aplikatif*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2018).
- Hamzah, Muchotobdkk, *Pengantar Studi Aswaja Nadliyyah*, (Yogyakarta: Lkis, 2017).
- Harisah, Afifuddin, *Filsafat Pendidikan Islam prinsip dan dasar pengembang*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018).
- Haryanti, Nik, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Malang: Gunung Samudera, 2014).

- Kaharrudin, *Mencetak generasi anak Shaleh dalam Hadits*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018).
- Kristiawan, Muhammad, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017).
- Mahfudz dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Multitehnik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012).
- Muhyiddin, *Kemenag membenarkan Ustadzah Metro TV salah menulis Al Qur'an* <http://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/17/12/05/p0hadj396-kemenag-benarkan-ustazah-metro-tv-salah-tulis-alquran>
- Manzilati, Asfi, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017).
- Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)
- Munir, *Perancangan Sistem Bahasa Arab*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2016).
- Musfah, Jejen, *Manajemen Pendidikan aplikasi, strategi dan inovasi*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2018).
- Mohammad, Henry, *Tokoh-tokoh Islam yang berpengaruh pada abad 20*, (Jakarta Gema Insani Press, 2006).
- Nizar, Samsul dkk, *Pendidik Ideal bangunan Character Building*, (Depok: Prenada Media, 2018).
- Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Islam, BAB 3 Pendidikan Keagamaan, Pasal 24, Ayat 1 dan 5 www.kemenag.go.id.
https://scholar.google.com/scholar?start=70&q=regulasi+pemerintah+tentang+agama+islam&hl=id&as_sdt=0,5
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015).
- Rosidi, Imran, *Menulis siapa takut..? panduan bagi penulis pemula*, (Yogyakarta Kanisius, 2009).
- Rosyidah, Zulfah, *Upaya Guru Pendidikan Islam dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al Qur'an pada anak didik di SDN SIDOREJO 01DOKO BLITAR*, (UIN Malang, 2008).

- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: KENCANA, 2017).
- Sagala, Syaiful, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosda, 2015).
- Suprihaningsih, *Perspektif Manajemen Pembelajaran Program Keterampilan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018).
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian 2 Ilmu Pendidikan Praktis*, (Jakarta: Grasindo, 2007).
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian 3 Ilmu Pendidikan Praktis*, (Jakarta: Grasindo, 2007).
- Tolchah, Moch, *Dinamika Pendidikan Islam pasca Orde baru*, (Yogyakarta: Lkis, 2015).
- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi pengembangan profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011).
- UU. No. 23 tahun 2003 tentang SISDIKNAS, BAB 2, Pasal 3, (Bandung: Citra Umbara, 2015).
- Wahyudin dkk, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, (Surabaya: 2009).
- Wicaksono, Andri, *Menulis Kreatif Satra dan beberpa model pembelajaran*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2014).
- Zarkasyi, Imam, *Kaidah Imla*, (Ponorogo, Trimurti Perss, 2017).